

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat-sifat dan perubahan materi serta energi yang menyertainya. Pembelajaran lebih baik jika diberikan dengan penampilan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang nyata, daripada dalam bentuk teori. Pembelajaran kimia harus mampu merangsang cara berpikir, bersikap ilmiah dan kreatif serta tanggap dalam kehidupan sehari-hari yang relevan (Istijabatun, 2008).

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran sains yang sering dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan dalam mempelajari ilmu kimia terkait dengan karakteristik ilmu kimia, antara lain: materi ilmu kimia mayoritas bersifat abstrak, sifat materi ilmu kimia berurutan dan berkembang dengan cepat. Berdasarkan karakteristik ilmu kimia, kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran pada materi struktur atom (Rahayu, 2013).

Salah satu musibah global Pandemi Covid-19 yang merugikan banyak pihak termasuk dalam sektor pendidikan. Demi mengantisipasi penyebaran Covid-19 pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan karantina wilayah di beberapa wilayah yang sudah masuk zona merah seperti Maluku Utara. Dampak yang diakibatkan dari pandemi Covid-19 salah satunya penutupan luas sekolah, madrasa, universitas dan pondok pesantren untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa: a. Belajar dari Rumah melalui

pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; c. Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna (Yuliana, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia kelas XI di SMA Islam Kota Ternate diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dimasa pandemi Covid-19 menggunakan sistem pembelajaran daring dan luring. Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan suatu aplikasi yang dapat menunjang proses belajar-mengajar. Sedangkan sistem pembelajaran luring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka seperti biasanya namun waktu yang diperlukan untuk kegiatan belajar-mengajar cenderung lebih sedikit mengingat adanya pandemi Covid-19. Informasi lain yang diperoleh bahwa sebagian siswa tidak terlalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan penyampaian materi yang kurang menarik dan sulit dipahami. Begitupula ketika diminta untuk menyelesaikan latihan soal hanya siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata yang mampu menyelesaikan latihan soal tersebut. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan akademis rendah cenderung

pasif dalam kegiatan belajar mengajar, akibatnya tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syafari, 2021) ditemukan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mencari cara untuk membuat pembelajaran daring menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “**Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Kota Ternate Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Materi Hidrokarbon**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.
2. Konsep-konsep hidrokarbon kurang menarik di masa pandemi Covid-19.
3. Hasil belajar siswa menjadi menurun di masa pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi:

1. Pada hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Kota Ternate pada senyawa hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan bagi guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.
2. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hidrokarbon di masa pandemi Covid-19.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu kimia di masa pandemi Covid-19.